Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 105-112

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

IMPLEMENTASI KLINIK BACA BERBASIS PENDEKATAN INDIVIDUAL DALAM MENGATASI KESULITAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI SDN BANYUAJUH 3 KAMAL BANGKALAN

Ninik Zahrotur Rohmaniyah[1], Dhakiyatul Fuadah[2], Mohammad Edy Nurtamam[3], Siti Fatonah[4]

[1,2,3]PGSD, FKIP, Universitas Trunojoyo Madura
[4]SDN Banyuajuh 3 Kamal, Bangkalan, Madura
[1]ninikzahroh20@gmail.com, [2]dhakiyatul.fuadahh@gmail.com, [3]edynurtamam@trunojoyo.ac.id, [4]fatonah@b3gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyuajuh 3 Kamal, Bangkalan. Penelitian ini dilakukan karena ditemukan peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Program klinik baca yang digagas oleh mahasiswa asistensi mengajar PGSD Universitas Trunojoyo Madura tahun 2025 dihadirkan guna memberikan layanan kepada peserta didik yang membutuhkan. Program tersebut dilaksanakan setiap pekan pada hari Senin dan Selasa dengan kisaran waktu kurang lebih 30 menit. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, sedangkan kepala sekolah dan guru kelas menjadi sumber informan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan, untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian ditemukan bahwa program klinik baca berdampak positif pada peserta didik, melalui pendekatan individual yang diterapkan, fasilitas buku yang beragam dan didukung dengan metode belajar yang menarik membuat peserta didik merasa antusias saat belajar sehingga dapat membantu mengatasi kesulitan membaca. Berdasarkan penelitian ini, penulis menyarankan kepada pihak sekolah untuk melanjutkan program klinik baca menggunakan metode yang lebih menyenangkan dan menjalin hubungan kerja sama dengan orang tua sebagai upaya tindak lanjut program klinik baca yang sudah ada di sekolah. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca secara lebih objektif.

Kata kunci: peserta didik; klinik baca; membaca

IMPLEMENTATION OF A READING CLINIC BASED ON AN INDIVIDUAL APPROACH IN OVERCOMING STUDENTS READING DIFFICULTIES AT SDN BANYUAJUH 3 KAMAL BANGKALAN

ABSTRACT

This study was conducted at SDN Banyuajuh 3 Kamal, Bangkalan. This study was conducted because students were found to have reading difficulties. The reading clinic program initiated by teaching assistance students of PGSD Trunojoyo University Madura in 2025 was presented to provide services to students in need. The program was conducted every week on Mondays and Tuesdays for approximately 30 minutes. The subjects of this study were students who had difficulty reading, while the principal and classroom teachers were the sources of information. Data collection techniques used observation, interviews, and documentation. The data obtained was then analyzed using the Miles and Huberman interactive model with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Meanwhile, to ensure data validity, source and technique triangulation was carried out. The results of the study found that the reading clinic program had a positive impact on students. Through the individualized approach applied, the diverse book facilities, and the support of interesting learning methods, students felt enthusiastic about learning, which helped them overcome their reading difficulties. Based on this study, the authors recommend that schools continue the reading clinic program using more enjoyable methods and establish cooperative relationships with parents as a follow-up to the existing reading clinic program in schools. Researchers can then conduct studies using quantitative methods to measure improvements in reading skills more objectively.

Keywords*: students; reading clinics; reading*

Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan
Uniku Press
Volume 12 Nomor 2 Halaman 105-112

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Riwayat
Diterima: 13-10-2025
Direvisi: 26 -11-2025
Disetujui: 15-12-2025
Diterbitkan: 16-12-2025

Pengutipan APA
Rohmaniyah, N. Z., Fuadah, D., Nurtamam, M. E., & Fatonah, S. (2025). Implementasi Klinik Baca Berbasis Pendekatan Individual dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Peserta Didik di SDN Banyuajuh 3 Kamal Bangkalan. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan, 12*(2), 104–112. doi:https://doi.org/10.25134/pedagogi.v12i2.59

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat bagi manusia untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan pendapat (Mailani, O., et al. 2022). Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan karena menjadi sarana utama untuk berkomunikasi dan berinteraksi (Sakdiah, N. & Sihombing, F. 2023). Agar komunikasi berlangsung efektif, seseorang perlu menguasai keterampilan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, Y. H. Br., Cipta, N. H., Rokmanah, S. 2023). Di antara keempat keterampilan tersebut, membaca memiliki posisi fundamental karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya (Fauziah, H. & Hidayat, M. T. 2022). Sebelum anak mampu menulis, ia harus terlebih dahulu terampil dalam membaca (Pamuji & Setyami, 2021).

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap peserta didik, terutama pada jenjang pendidikan dasar. Melalui kegiatan membaca, peserta didik memperoleh berbagai pengetahuan baru yang mendukung perkembangan kognitif dan sosialnya (Hadi, A. A., et al. 2023). Selain itu, kemampuan membaca juga berpengaruh terhadap aspek psikologis serta kecakapan hidup di masa depan (Bastin, Nahason. 2022). (Bastin, Nahason. 2022) menjelaskan bahwa membaca merupakan keterampilan mengenali huruf dan lambang untuk memahami makna, sedangkan (Pramayshela, Ananta., et al. 2023) menyatakan bahwa membaca adalah proses memperoleh pesan atau informasi dari teks tertulis.

(Purba, H. M. et al. 2023) berpendapat bahwa membaca memiliki banyak manfaat, diantaranya dapat menambah kosa kata dan pengetahuan tentang tata bahasa dan tata kalimat. Aktivitas membaca juga dapat menumbuhkan kreativitas dan mempermudah seseorang dalam menulis karena memperoleh inspirasi dari bacaan yang dibaca. Bagi peserta didik sekolah dasar, keterampilan membaca merupakan fondasi penting bagi penguasaan berbagai mata pelajaran.

Namun, kenyataannya tingkat kemampuan membaca di Indonesia masih tergolong rendah. Data UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya sekitar 0,001% dari total populasi (Bastin, Nahason. 2022). Rendahnya keterampilan membaca juga sering ditemukan pada peserta didik sekolah dasar (Fadlilah, Nur. et al. 2024), termasuk di SDN Banyuajuh 3 Kamal. Kondisi ini berdampak pada rendahnya pemahaman bacaan serta hasil belajar peserta didik di berbagai mata pelajaran. Hambatan membaca pada anak usia sekolah dasar tidak hanya mengganggu proses penerimaan informasi, tetapi juga dapat menurunkan motivasi dan rasa percaya diri peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Sudarsono, Ahmad., et al. 2025)

Keterampilan membaca masih menjadi perasalahan utama di SDN Banyuajuh 3 Kamal, khususnya pada peserta didik yang belum mencapai tahap membaca lancar. Kesulitan tersebut berdampak langsung pada rendahnya kemampuan memahami bacaan, sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Hambatan membaca pada tingkat sekolah dasar tidak hanya mengganggu proses penerimaan informasi, tetapi juga dapat menurunkan motivasi serta rasa percaya diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran (Sudarsono, Ahmad., et al. 2025). Dengan demikian, diperlukan adanya

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

intervensi pembelajaran yang dirancang secara sistematis, terencana, dan berkesinambungan agar masalah tersebut dapat diatasi secara efektif.

Sebagai bentuk respon terhadap kondisi tersebut, mahasiswa program asistensi mengajar PGSD Universitas Trunojoyo Madura tahun 2025 melaksanakan program "Klinik Baca". Program ini dirancang sebagai bentuk intervensi pembelajaran tambahan yang ditujukan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Melalui latihan bertahap mulai dari mengenal huruf, membaca suku kata, hingga membaca teks sederhana, diharapkan kemampuan membaca peserta didik dapat meningkat secara signifikan. Lebih jauh, klinik baca tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan kelancaran membaca, tetapi juga menumbuhkan motivasi dan minat literasi peserta didik melalui pendekatan individual yang menyenangkan.

Adanya implementasi program ini, diharapkan keterampilan membaca peserta didik dapat mengalami peningkatan yang signifikan. Secara lebih luas, keberadaan klinik baca tidak hanya ditujukan untuk memperbaiki kelancaran membaca, tetapi juga untuk mendukung pemahaman bacaan serta menumbuhkan motivasi belajar. Melalui pendekatan individual, klinik baca diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada implementasi program klinik baca yang diintegrasikan oleh kelompok asistensi mengajar PGSD Universitas Trunojoyo Madura tahun 2025, yang menggunakan pendekatan individual dan pendampingan berjenjang dalam konteks sekolah dasar. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada metode atau alat bantu yang digunakan saat program klinik baca, penelitian ini menyoroti peran mahasiswa asistensi mengajar sebagai mitra guru dalam melakukan asesmen awal, pendampingan berkelanjutan, serta pemantauan peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini memberikan kontribusi empiris mengenai praktik kolaboratif antara mahasiswa dan guru dalam pendampingan literasi dasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Banyuajuh 3 Kamal, yang berlokasi di Jl. Manggis No. 13, Perumnas Kamal, Bangkalan. Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dengan tujuan menggambarkan secara mendalam pelaksanaan program klinik baca sebagai upaya mengatasi kesulitan membaca peserta didik. Subjek penelitian meliputi peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, dua guru kelas, dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai tujuan penelitian (Kiareni, C. L., Sorisa, C., Parhusip, J. 2024). Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama kegiatan klinik baca berlangsung untuk memperoleh data dan aktivitas peserta didik. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru kelas, serta peserta didik untuk menggali pengalaman, persepsi, dan tanggapan mereka terhadap program. Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, dan hasil belajar digunakan sebagai data pendukung. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi tiga tahap yaitu reduksi data, yakni menyeleksi dan memfokuskan informasi yang relevan, penyajian data, yakni mengorganisasi data secara sistematis, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi untuk memastikan keabsahan hasil. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber dan teknik (Nurfajriani, W. F., et al. 2024).

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SDN Banyuajuh 3 Kamal merupakan sekolah dasar yang melayani peserta didik dari berbagai latar belakang sosial ekonomi. Berdasarkan observasi awal, ditemukan sejumlah peserta didik yang belum lancar membaca. Sebagai upaya penanganan, mahasiswa program asistensi mengajar PGSD Universitas Trunojoyo Madura mengadakan kegiatan klinik baca yang dilaksanakan setiap pekan pada hari Senin dan Selasa selama tiga bulan. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan *individual learning*, di mana setiap peserta didik mendapatkan bimbingan sesuai tingkat kemampuan membaca. Kegiatan dimulai dari tahap pengenalan huruf, suku kata, kata sederhana, hingga membaca kalimat dan paragraf pendek.

Secara kelembagaan, SDN Banyuajuh 3 Kamal memiliki enam tingkatan kelas dengan rombel yang berbeda-beda, jumlah peserta didik di dalam kelas sekitar 20-30 anak. Proses pembelajaran berlangsung pada pagi hari, terkecuali kelas II yang berlangsung mulai pukul 10.00. Sekolah ini didukung oleh tenaga pendidik yang berpengalaman dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Program klinik baca di SDN banyuajuh 3 Kamal dilaksanakan secara rutin setiap pekan pada hari Senin dan Selasa. Waktu pelaksanaannya dibagi berdasarkan jenjang kelas, di mana kelompok kelas III pada pukul 11.30 - 12.00, kelas IV pada pukul 12.00 - 12.30. Sedangkan kelompok kelas rendah, kelas I memperoleh bimbingan pada pukul 10.00 - 10.30 dan kelas II pada pukul 09.00 - 09.30. Program ini mulai diberlakukan sejak bulan September dengan pendampingan langsung oleh mahasiswa asistensi mengajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, terlihat masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dengan baik dan memerlukan bantuan khusus. Permasalahan tersebut meliputi, belum mengenal huruf, mengeja suku kata, membaca huruf paten, membaca konsonan rangkap seperti ny, ng, kh, dan sy, membaca kata, hingga membaca kalimat pendek. Guru kelas menyebutkan bahwa rendahnya keterampilan membaca peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni dari diri sendiri dan dari lingkungan luar. Menurut (Dwi, L, N, D., et al. 2021), faktor dari dalam diri peserta didik, meliputi kurangnya motivasi, lemahnya semangat membaca, perkembangan kognitif yang belum optimal, hingga kesiapan belajar. Kedua, dari luar diri peserta didik, meliputi lingkungan keluarga yang kurang mendukung, faktor ekonomi, hingga strategi pembelajaran yang membosankan.

Atas kondisi tersebut, pihak sekolah bersama wali murid memberikan dukungan penuh terhadap program yang dirancang oleh mahasiswa asistensi mengajar. Pada program kerja klinik baca, pelaksanaan kegiatan yang dilakukan tidak hanya menekankan pada kemampuan membaca semata, melainkan juga memperluas latihan keterampilan menulis, mendengarkan, hingga berbicara. Dengan demikian, program ini diharapkan mampu memperkuat kemampuan literasi peserta didik secara lebih menyeluruh dan berkesinambungan.

Pendekatan yang digunakan dalam klinik baca mengedepankan prinsip pembelajaran individual, materi dan metode disesuaikan dengan tingkat kemampuan serta kecepatan belajar masing-masing peserta didik (Mulyati, S., Nur, S., Syahid, A. 2021). Setiap peserta didik akan mempunyai tabel perkembangan yang berisi nama mentor pengajar, serta perkembangan membaca peserta didik pada saat pelaksanaan. Pelaksanaan program dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu identifikasi peserta didik yang membutuhkan bantuan khusus dibantu oleh setiap guru kelas, perencanaan, pelaksanaan bimbingan secara teratur, serta evaluasi perkembangan yang dilakukan secara berkala oleh setiap mentor. Kolaborasi antara mahasiswa asistensi mengajar dengan guru kelas menjadi aspek penting agar program ini selaras dengan kebutuhan kurikulum serta kondisi nyata di lapangan.

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728



Gambar 1. Program Klinik Baca dengan Pendekatan Individual

Hasil pengamatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca pada peserta didik setelah mengikuti program klinik baca. Peserta didik yang semula belum mengenal huruf mulai mampu mengenali dan menggabungkannya menjadi suku kata, sementara yang sebelumnya terbata-bata mulai lancar membaca kalimat sederhana. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Hadijah, R., et al. 2025; Munah, A. S. et al., 2024) yang menyatakan bahwa kegiatan remedial membaca dengan pendekatan personal dapat memperbaiki kemampuan fonetik dan pemahaman bacaan.

Mereka mulai mampu membaca kalimat dengan lebih cepat, jelas, dan memahami isi bacaan sederhana. Guru juga mengamati bahwa peserta didik menjadi lebih berani membaca di depan kelas dan lebih antusias mengikuti kegiatan membaca bersama. Selain peningkatan dari segi kemampuan teknis membaca, motivasi belajar peserta didik juga meningkat. Peserta didik tampak lebih senang datang ke kelas saat jadwal klinik baca berlangsung dan menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai bahan bacaan yang disediakan. Guru menyampaikan bahwa suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan, karena peserta didik saling membantu saat latihan membaca. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan klinik baca memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca dan minat literasi peserta didik sekolah dasar.

Faktor utama yang mendukung keberhasilan program klinik baca adalah semangat dan dedikasi mahasiswa asistensi mengajar dalam melaksanakan kegiatan. Mahasiswa asistensi mengajar menunjukkan sikap yang sabar, telaten, dan kreatif dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Mereka menggunakan berbagai metode pembelajaran yang menarik, seperti permainan kata, kartu huruf, dan kegiatan membaca bersama, sehingga peserta didik merasa senang dan termotivasi untuk belajar membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah, M., Rozi, F., Khotimah, S. 2022), penerapan klinik baca dengan metode *games* di MI Nurus Salam Kotaanyar Probolinggo berdampak positif bagi peserta didik, mereka antusias dan semangat selama program berlangsung. Faktor kedua adalah dukungan dari pihak sekolah, terutama guru kelas dan kepala sekolah yang memberikan izin, fasilitas, serta waktu khusus untuk pelaksanaan program. Kerja sama antara mahasiswa dan guru juga terjalin dengan baik, sehingga kegiatan dapat berjalan lancar dan terarah sesuai kebutuhan peserta didik. Selain itu, antusiasme dan partisipasi aktif peserta didik menjadi pendorong utama keberhasilan program ini. Peserta didik tampak bersemangat mengikuti kegiatan, terutama karena suasana belajar dibuat menyenangkan dan tidak menegangkan. Beberapa peserta didik bahkan menunjukkan perkembangan karena rajin mengikuti setiap sesi klinik baca.

Meskipun program klinik baca berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Hambatan utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan, karena kegiatan asistensi mengajar memiliki jadwal tertentu yang tidak selalu bisa menyesuaikan dengan seluruh kebutuhan peserta didik. Akibatnya, bimbingan membaca

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

belum mampu diberikan secara intensif kepada semua peserta didik yang membutuhkan. Kedua, motivasi peserta didik yang lemah. Bagi peserta didik kelas I, III, dan IV, program klinik baca berlangsung setelah proses pembelajaran, sehingga beberapa peserta didik merasa jenuh dan kurang semangat. Berbanding terbalik dengan kelas I, III, dan IV, program klinik baca untuk kelas II berlangsung sebelum pembelajaran berlangsung sehingga waktu program berdempetan dengan waktu pembelajaran yang membuat peserta didik kurang fokus. Ketiga, kurangnya keterlibatan orang tua, mereka cenderung memasrahkan anaknya ke pihak sekolah, mengakibatkan beberapa peserta didik kurang mendapatkan dukungan dalam berlatih membaca di luar waktu sekolah, sehingga kemajuan mereka tidak secepat peserta didik yang rutin dibimbing. Hambatan lainnya adalah keterbatasan media. Alat bantu membaca di sekolah masih terbatas, sehingga mahasiswa harus berimprovisasi dengan bahan sederhana seperti kartu huruf buatan tangan dan teks bacaan pendek. Hambatan serupa juga ditemukan oleh (Fadlilah, Nur. et al. 2024) yang menekankan pentingnya sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mendukung perkembangan literasi anak.

Disamping hambatan yang ada, implikasi klinik baca dari sisi akademik, klinik baca berkontribusi dalam menurunkan jumlah peserta didik yang mengalami kesulitan membaca dan meningkatkan motivasi belajar. Dari aspek manajerial, kegiatan ini dapat menjadi program unggulan sekolah yang mendukung gerakan literasi sekolah. Sedangkan dari aspek sosial, klinik baca mampu mempererat hubungan kolaboratif antara guru, mahasiswa, dan orang tua dalam mendampingi perkembangan peserta didik serta program klinik baca dapat menghilangkan kesenjangan kemampuan membaca peserta didik. Program klinik baca memberi kesempatan kepada peserta didik yang tertinggal agar dapat mengejar ketertinggalannya. Orang tua juga merasa terbantu dalam mengatasi masalah kesulitan membaca anaknya. Selain itu, program klinik baca dapat meningkatkan kekompakan guru dalam melayani kebutuhan peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang anak, khususnya ketika mulai memasuki pendidikan dasar. Kenyataannya, kesulitan membaca peserta didik masih menjadi permasalahan utama di SDN Banyuajuh 3 Kamal. Sehingga, program klinik baca diciptakan sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan klinik baca di SDN Banyuajuh 3 Kamal memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Setelah tiga bulan program klinik baca berlangsung, terlihat dampak positif pada diri peserta didik. Mereka yang sebelumnya tidak dapat membedakan huruf, membaca suku kata, kurang lancar membaca kalimat sederhana menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh pendekatan individual, fasilitas buku yang beragam, hingga metode yang digunakan. Meskipun demikian, penerapan klinik baca masih terdapat banyak kendala, antara lain keterbatasan waktu pelaksanaan, motivasi peserta didik yang lemah, kurangnya keterlibatan orang tua, dan alat bantu yang terbatas. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa klinik baca dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik di sekolah dasar.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pihak-pihak terkait. Pertama, untuk pihak sekolah dapat meneruskan program klinik baca dalam jangka panjang dengan metode belajar yang lebih menyenangkan. Kedua, perlu kerja sama yang baik dengan orang tua sebagai upaya tindak lanjut program klinik baca yang sudah ada di sekolah. Ketiga, untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur peningkatan keterampilan membaca secara lebih objektif.

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan yang telah memberi bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga dalam proses penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan pada segenap pihak SDN Banyuajuh 3 Kamal Bangkalan yang telah memberi kesempatan, bantuan, serta kerja sama selama penelitian berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Bastin, Nahason. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Sidoarjo: Nahason Bastin Publishing.

Fauziah, H., & Hidayat, M. T. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Belajar ”Ayo Belajar Membaca” dan ”Marbel Membaca” pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4825–4832. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar*, *3*(1), 22–30. https://prospek.unram.ac.id/index.php/renjana/article/view/303/218

Hadijah, R., Rozie, F., Koesmini, A. D., & Rukmiyati, R. (2025). Analisis Penerapan “Klinik Baca” dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Lancar di UPTD SDN Mlajah 2 Bangkalan. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *5*(1), 297–301. https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2544

Hamzah, M., Rozi, F., & Khotimah, S. (2022). Manajemen Klinik Baca dalam Menstimulasi Minat Baca Siswa di Madrasah. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, *6*(2), 327–338. https://doi.org/10.36379/autentik.v6i2.261

Kiareni, C. L., Sorisa, C., & Parhusip, J. (2024). Analisis Penerapan Distribusi Sampling terhadap Kualitas Informasi dan Kepuasan Pengguna Media Sosial. *Jurnal Sains Student Research*, *2*(6), 560–564. https://doi.org/10.61722/jssr.v2i6.3004

Lestari, N. D. D., Ibrahim, M., Amin, S. M., & Kasiyun, S. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menghambat Belajar Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2611–2616. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1278

Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, *1*(2), 1–10. https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8

Mulyati, S., Nur, S., & Syahid, A. (2021). Pendekatan Individual dalam Perkembangan Anak Didik. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(2), 159–169. https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i2.399

Munah, A. S., Ristianty, A. D., Indah, S. T., Karminatuzzahra, M., & Putri, V. D. (2024). Peranan Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kesulitan Membaca pada Remaja Melalui Klinik Baca di SMPN 1 Kedawung. *Trends in Applied Sciences, Social Science, and Education*, *2*(1), 37–48. https://doi.org/10.71383/tase.v2i1.32

Fadlilah, N., Wuryandini, E., Istiqomah, & Sulianto, J. (2024). Analisis Pelaksanaan Program Budaya Literasi dalam Programs in Efforts To Increase Reading Interest. *Jurnal Koulutus*, *7*(2), 165–179. https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/1223

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif Wiyanda. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(17), 829–833. https://doi.org/10.36733/pemantik.v4i2.9412

Pamuji, S. S. & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Guepedia.

Pramayshela, A., Tanjung, E. Y., Pasaribu, F. Y., & Pohan, R. I. (2023). Upaya Meningkatkan

P-ISSN 2407-4837
E-ISSN 2614-1728

Minat Membaca Pada Anak Kelas 4 SD. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, *1*(3), 111–125. https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1611

Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-Aspek Membaca dan Pengembangan dalam Keterampilan Membaca di Kelas Tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, *2*(3), 179–192. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025

Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab dan Sastra Arab. *Jurnal Sathar: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, *1*(1), 34–41.

Sudarsono, A., Nurholizah, M., Latifah, D. H., Safitri, N. A., & Dewi, M. P. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan*, *5*(2), 1–4. https://doi.org/10.17977/um065.v5.i2.2025.5

Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, *9*(5), 829–842. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032